

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan-Return on Assets (ROA).

Data yang digunakan adalah data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Model pengukuran modal intelektual dengan menggunakan model Pulic, yaitu secara agregat-Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) ataupun secara per komponen-Human Capital Efficiency (HCE), Structural Capital Efficiency (SCE), dan Capital Employed Efficiency (CEE).

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: Pada penelitian ini ditemukan bahwa modal intelektual yang terdiri dari Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM), Human Capital Efficiency (HCE), Capital Employed Efficiency (CEE) secara agregat berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan Structural Capital Efficiency (SCE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Penelitian ini menunjukkan bahwa teori Resources Based Theory/Resources Based View (RBV), Knowledge Based View (KBV), Human Capital Theory yang dipakai dalam penelitian ini secara parsial berhasil menjelaskan fenomena kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Misalnya HCE berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kata kunci: Modal intelektual, Return on Assets (ROA), Human Capital Efficiency (HCE), Structural Capital Efficiency (SCE), dan Capital Employed Efficiency (CEE).